

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dewasa ini, pendidikan karakter menjadi isu yang cukup sentral sehingga banyak yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan Indonesia bahkan terciptalah pendidikan karakter tersebut. Masalah yang dihadapi pun cukup beragam. Mulai dari aspek sosial, politik budaya dan ekonomi, serta aspek lainnya. Meskipun akhir-akhir ini prestasi intelektual anak-anak Indonesia mengalami peningkatan cukup baik dengan banyaknya prestasi di berbagai olimpiade sains internasional, namun kemunduran justru terjadi pada aspek lain yang amat penting, yaitu aspek moral.

#### **B. Saran**

Ditengah krisis moral yang melanda umat manusia, khususnya generasi muda di Indonesia, dibutuhkan kesadaran dari semua pihak seperti orang tua, lingkungan masyarakat, guru, pemerintah, serta seluruh elemen yang terlibat didalamnya untuk memberikan edukasi mengenai akhlak atau moral. Kemajuan teknologi atau bisa dibilang era digital seperti saat sekarang ini memberikan dampak yang begitu signifikan bagi perubahan budaya dan kondisi sosial masyarakat. Tidak saja berdampak positif melainkan juga berdampak negatif, terlebih pada mental dan juga moralitas pemuda. Sebagaimana contoh, ujaran kebencian, serta berbagai ekspresi di media sosial yang dengan mudah diakses oleh pihak manapun terkadang mencerminkan moralitas yang buruk.

Maka dari itu, melalui penelitian tentang “Pemikiran Ibnu Miskawaih Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Tahdzibul Akhlak*”, penulis berupaya memaparkan nilai-nilai akhlak serta garis besar pemikiran Ibnu Miskawaih mengenai pendidikan akhlak. Hal itu dilakukan tidak lain agar hasil penelitian tersebut dapat menambah wacana atau khazanah kita menyoal pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih. Dan menurut hemat penulis, pemikiran Ibnu Miskawaih mengenai pendidikan akhlak memiliki relevansi apabila diterapkan dalam proses pendidikan di Indonesia saat ini, mengingat konteks permasalahan yang dirasa ada kesesuaian.